BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang

Mencetak pribadi dan karakter sebuah generasi bukanlah suatu hal mudah untuk dilakukan, tetapi hal tersebut juga bukan berarti mustahil untuk diwujudkan. Pembangunan generasi pembelajaran yang berkarakter, berakhlak mulia, cerdas, kreatif, inovatif, produktif, mandiri, bertanggung jawab, santun dan rendah hati membutuhkan suatu program pembelajaran yang komprehensif, integral dan berkelanjutan.

Program pembelajaran tersebut, tidak hanya mampu mendorong untuk mengembangkan suatu kemampuan tertentu, namun harus dapat memberikan stimulan pada semua aspek kecerdasan, sehingga terbentuk sosok pribadi yang utuh, tangguh dan unggul.

Proses belajar yang mampu menstimulasi semua aspek kecerdasan, tidak hanya melingkupi pada apa yang dipelajari saja, namun juga pada bagaimana cara mempelajarinya, sehingga selain mampu mendiskripsikan sebuah pengetahuan, tetapi juga mampu mengembangkaan pengetahuan.

Oleh karenanya proses pembelajaran yang dikembangkan perlu dikemas sedemikian rupa, sehingga menciptakan pembelajaran yang aman, nyaman dan menyenangkan dan tentunya didukung situasi yang kondusif demi terciptanya perubahan fundamental yang mencakup perubahan paradigma, perilaku dan prestasi.

Suatu yang sangat penting untuk disadari, bahwa diperlukan suatu lingkungan yang positif yang berisikan program dan metode secara holistik yang dapat mengembangkan potensi diri anak secara optimal.

2. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Bina Harapan

Berdirinya PAUD Bina Harapan awalnya didsari oleh keinginan pribadi dari masyarakat Kandangan Lama sendiri, karena didaerah tersebut tidak ada PAUD sedangkan orang tua banyak yang ingin menyekolahkan anaknya di PAUD. Karena itu masyarakat bersama-sama dan bergotong royong mengumpulkan swadaya masyarakat yang ada dan dibentuklah PAUD dengan meminta izin dan persetujuan dari Dinas Pendidikan Pelaihari.

Tepatnya tanggal 9 januari 2012, PAUD ini mulai diresmikan dan dibuka dengan hasil swadaya masyarakat Kandangan Lama itu sendiri. PAUD ini juga merupakan sekolah pertama untuk Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Kandangan Lama yang murni dibangun atas kesadaran masyaratkatnya dengan swadaya masyarakat seadanya.

3. Visi dan Misi

PAUD Bina Harapan Berbasis Karakter mempunyai visi yaitu: tempat sumber belajar anak usia dini berbasis karakter yang mengoptimalkan kecerdasan kognitif, afektif, psikomotor, sosial dan spiritual bernuansa alam. Sedangkan misinya yaitu: mewujudkan sistem pendidikan karakter pada anak usia dini dengan pendekatan

pembelajaran secara holistik serta membagun kerjasama antar guru, orang tua dan masyarakat dalam mengembangkan potensi anak.

4. Tujuan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Bina Harapan bertujuan untuk membantu orang tua dalam memberikan pembelajaran, pembimbingan dan pengasuhan selama berada dilingkungan taman bermain dalam rangka membangun dan menstimulasi potensi kecerdasan yang dimiliki anak melalui pembelajaran holistik berbasis karakter dengan 9 Pilar Karakter. Pendidikan Karakter yang dikembangkan terangkum dalam istilah 9 Pilar Karakter, yaitu :

a. Cinta Tuhan dan kebenaran
b. Tanggung jawab, kedisiplinan dan kemandirian
c. Amanah
d. Hormat dan santun
e. Kasih sayang, keperdulian dan kerja sama
f. Percaya diri, kreatif dan pantang menyerah
g. Keadilan dan kepemimpinan
h. Baik dan Rendah Hati
i. Toleransi dan cinta damai

5. Family Club

Family Club merupakan perkumpulan Ibu atau Bapak atau bahkan kakek atau nenek dari murid yang anaknya mengikuti Pendidikan di PAUD Bina Harapan.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan yaitu membuat kerajinan tangan, membantu guru-guru membuat media pembelajaran (contoh: membuat angka dan huruf dari kain fannel), membantu guru-guru dalam kegiatan menggambar dan, dan memasak untuk kegiatan makan dan main bersama.

Tujuan dibentuknya Family Club yaitu untuk membantu lancarnya pelaksanaan proses pembelajaran di PAUD. Dengan melibatkan ibu/mama dan bahkan bapak atau kakek atau nenek dari muridpun ikut, diharapkan agar pendidikan disekolah dilanjutkan di rumah sehingga terjadi percepatan.

6. Keadaan Guru PAUD Bina Harapan Berbasis Karakter Desa Kandangan Lama

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, maka diperoleh data mengenai jumlah tenaga pengajar di PAUD Bina Harapan Berbasis Karakter sampai bulan Agustus 2014 berjumlah tiga orang, yang terdiri dari tiga orang perempuan.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Kepala Sekolah PAUD Bina Harapan dapat diketahui juga keadaan guru PAUD Bina Harapan..

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Daftar Guru PAUD Bina Harapan Berbasis Karakter Desa Kandangan Lama Tahun 2014/2015

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Rusdiana	S1 BK UPAYA	Kepala Sekolah PAUD dan guru sentra bahan alam
2.	Insanul Kamilah	S I PG PAUD	Guru sentra balok dan sentra persiapan
3.	Syamsiah	SMA Darussalam	Guru sentra bermain peran dan sentra agama

Sumber: Dokumentasi Kepsek PAUD Bina Harapan Berbasis Karakter Desa Kandangan Lama Tahun 2014

7. Keadaan Murid PAUD Bina Harapan Berbasis Karakter Desa Kandangan Lama

Adapun jumlah murid yang ada di PAUD Bina Harapan Berbasis Karakter Desa Kandangan Lama sampai bulan Agustus 2014 berjumlah 34 orang, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Siswa PAUD Bina Harapan Berbasis Karakter Desa Kandangan Lama Tahun 2014/2015

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelompok Bermain	5	6	11
2	Kelas A	7	4	11
3	Kelas B	4	8	12
Jumlah				34

8. Sarana dan Prasarana di PAUD Bina Harapan Berbasis Karakter Desa Kandangan Lama

Secara umum kondisi fisik PAUD Bina Harapan Berbasis Karakter Desa Kandangan Lama ini baik dan permanen. Kondisi lingkunganya sangat mendukung untuk proses belajar mengajar karena dilaksanakan di kelas dan di kelilingi alam terbuka, seperti: gunung-gunung, ladang pertanian dan peternakan. Sehingga suasananya yang sejuk tidak membuat anak merasa jenuh dan anak juga langsung bisa terintegrasi dengan alam.

Adapun fasilitas belajar PAUD Bina Harapan Berbasis Karakter Desa Kandangan Lama ini terbilang cukup lengkap dan memedai. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana PAUD Bina Harapan Desa Kandangan Lama (kondisi Ruangan/Lahan)

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Lokasi untuk belajar	4
2	Ruang kepala sekolah	1
3	Ruang tamu	1
4	Ruang sentra balok	1
5	Ruang sentra bermain peran	1
6	Gudang	1
7	Kamar mandi/Wc	1
8	Tempat cuci tangan	1
9	Ruang tunggu	1
10	Perpustakaan	1
11	Tempat parkir	1
12	Tempat sampah	3
13	Papan nama sekolah	2

Sumber: Dokumentasi Kepsek PAUD Bina Harapan Berbasis Karakter Desa Kandangan Lama Tahun 2014

Melalui sarana dan prasarana diatas, akan memudahkan guru, murid dan orang tua baik dalam pembelajaran maupun kenyamanan ketersediaannya tempat-tempat yang diperlukan.

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana PAUD Bina Harapan Berbasis Karakter Desa Kandangan Lama (Prabot Ruangan)

No	Jenis Fasilitas	Jumlah
1	Meja	10
2	Kursi	5
3	Lemari	3
4	Papan absen anak	1
5	Lambang Negara RI	1
6	Gambar presiden dan Wakil presiden	1
7	Mading	2
8	Karpet	5
9	Kipas angin	1
10	Televisi	1
11	Salon	2
12	DVD	1

Sumber: Dokumentasi Kepsek PAUD Bina Harapan Berbasis Karakter Desa Kandangan Lama Tahun 2014

Melalui sarana dan prasarana diatas, akan memperlancar proses pembelajaran. Selain sebagai pelengkap, sarana dan prasarana diatas juga membantu menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana PAUD Bina Harapan Berbasis Karakter Desa Kandangan Lama (Kelengkapan Alat Peraga di Area Sentra Balok)

No	Nama Alat	Jumlah
1	Balok dengan berbagai bentuk dan ukuran	2 box
2	Balok warna	3 set
3	Alat pertukangan	2 set
4	Puzzle	25
5	Kertas/buku gambar	25
6	Gunting	5
7	Crayon	10
8	Lem	5
9	Pensil warna	20
10	Spidol	5
11	Pensil-penghapus	15

Sumber: Dokumentasi Kepsek PAUD Bina Harapan Desa Kandangan Lama Tahun 2014

Berbagai media diatas, dapat mengatasi berbagai keterbasan pengalaman yang dimiliki anak, selain itu media diatas juga dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit dan realitas.

Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana PAUD Bina Harapan Berbasis Karakter Desa Kandangan Lama (Kelengkapan Alat Peraga di Area Sentra Bermain Peran)

1	Mobil-mobilan	2
2	Alas bermain balok	5
3	Meja dan kursi	1 set
5	Meja	10
6	Kompor	1
7	Alat-alat memasak	1 set
8	Telpon tiruan	1
9	Alat memasak (tiruan)	1 set
10	Boneka	5
11	Cangkir	5
12	Mengkok	5

Sumber: Dokumentasi Kepsek PAUD Bina Harapan Berbasis Karakter Desa Kandangan Lama Tahun 2014

Dengan alat peraga diatas dapat mengatasi keterbasan pengalaman yang anak miliki, dengan media diatas anak semakin termotivasi untuk belajar.

Tabel 4.7 Sarana dan PAUD Bina Harapan Berbasis Karakter Desa Kandangan Lama (Kelengkapan Alat Peraga di Area Sentra Bahan Alam)

1	Kolam ikan	3
2	Biji-bijian	50
3	Kaca pembesar	5
4	Magnet	5
5	Topi purun	5
6	Topi kerucut	5
7	Alat ukur	2
8	Ember besar	5
9	Ember kecil	5
10	Keranjang	5

Sumber: Dokumentasi Kepsek PAUD Bina Harapan Berbasis Karakter Desa Kandangan Lama Tahun 2014

Dengan alat peraga diatas dapat memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang konkrit sampai kepada yang abstrak.

Tabel 4.8 Sarana dan Prasarana PAUD Bina Harapan Berbasis Karakter Desa Kandangan Lama (Kelengkapan Alat Peraga di Area Sentra Persiapan)

1	Kertas/buku gambar	20
2	Gunting	5
3	Crayon	10
5	Pensil warna	20
6	Spidol	5
7	Pensil-penghapus	15
8	Lem	5
9	Buku-buku bergambar yang di sertai cerita	10
10	Bahan-bahan untuk mengenal huruf dan membaca	10 set
11	Gambar yang ada tulisan	10
12	Kertas lipat	10
13	Macam-macam pola	10

Sumber: Dokumentasi Kepsek PAUD Bina Harapan Desa Kandangan Lama Tahun 2014

Dengan alat peraga diatas, penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.

Tabel 4.9 Sarana dan Prasarana PAUD Bina Harapan Berbasis Karakter Desa Kandangan Lama (Kelengkapan Alat Peraga di Area Sentra Agama)

1	Mukena	10
2	Sajadah	7
3	Buku-buku cerita	60
4	Buku iqro’	10
5	Puzzle	25

Sumber: Dokumentasi Kepsek PAUD Bina Harapan Berbasis Karakter Desa Kandangan Lama Tahun 2014

Alat peraga diatas masih perlu dilengkapi, karena dengan kelengkapan alat peraga dapat meningkatkan kualitas belajar, materi dapat tersampaikan dengan tepat, mudah, dan diterima serta dipahami sebagaimana mestinya.

Tabel 4.10 Sarana dan Prasarana PAUD Bina Harapan Berbasis Karakter Desa Kandangan Lama (Alat Permainan Luar Kelas)

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Papan seluncur/prosotan	2
2	Papan Junggitan	2
3	Ayunan	2
5	Putar-putaran	1
8	Sepeda	1
9	Kebun Sayur	1
11	Kolam ikan	3

Sumber: Dokumentasi Kepsek PAUD Bina Harapan Desa Kandangan Lama Tahun 2014

Dengan adanya sarana bermainan diatas, akan membantu perkembangan kreativitas dan segala potensi yang dimiliki anak.

9. Jadwal Kegiatan PAUD Bina Harapan Berbasis Karakter Desa Kandangan Lama

Kegiatan belajar mengajar di PAUD Bina Harapan Berbasis Karakter Desa Kandangan Lama memakan waktu selama kurang lebih sekitar tiga jam, sejak pukul 08.00 sampai 11.00 WITA. Kegiatan belajar mengajar tersebut adalah sebagai berikut:

Kelas	Hari	Waktu/Jam
Kelompok Bermain	Senin, Selasa, Rabu dan Kamis	08.00 – 11.00
A dan B	Senin, Selasa, Rabu dan Kamis	08.00 – 11.00
KB dan TK	Kamis Ceria (Minggu ke-2 dan ke-3)	08.00 – 11.00
KB dan TK	Jumat Taqwa (belajar agama)	08.00 – 10.30

B. Penyajian Data

Setelah penulis mengadakan observasi, wawancara dan dokumenter terkumpul beberapa data yang akan penulis sajikan dalam bentuk uraian deskriptif. Wawancara dilakukan dengan seluruh guru di PAUD Bina Harapan Berbasis Karakter Desa Kandangan Lama, disamping itu wawancara juga dilakukan dengan beberapa orang tua murid. Sedangkan observasi dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran di PAUD Bina Harapan Berbasis Karakter Desa Kandangan Lama.

Untuk memudahkan dalam memahami dan penganalisisanya, maka penyajian data dikemukakan berdasarkan urutan masalah yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal yang harus dilalui guru pada setiap proses belajar mengajar. Didalamnya dirancang pola penerapan yang rasional yang bertujuan agar pengajaran berfungsi efektif dan efesien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang akan dicapai.

PAUD Bina Harapan terdapat beberapa sentra, yaitu: sentra bahan alam, sentra balok, sentra persiapan, sentra bermain peran dan sentra agama. Sedangkan guru yang mengajar ada tiga orang, yaitu: Rusdiana sebagai Kepala Sekolah dan guru sentra bahan alam, Insanul Kamilah sebagai guru sentra balok dan sentra persiapan dan Syamsiah sebagai guru sentra bermain peran dan sentra agama.

Dari data hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, kegiatan yang dilakukan guru-guru dalam menyiapkan perencanaan dan persiapan mengajar yaitu dengan membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) satu minggu dirancang dan dibuat sebelum kegiatan belajar berlangsung. Adapun komponen dan isi RKH yang dibuat adalah sebagai berikut:

a. Komponen dan isi RKH yang dibuat R adalah sebagai berikut:
    1) Identitas Mata Pelajaran yang meliputi: tema: Lingkunganku, hari/tanggal: Senin, 7 Agustus 2014, kelompok A dan nama sentra: Bahan Alam
    2) Materi: Anak dapat membiasakan diri mengucap “Basmallah” sebelum memulai kegiatan, dan mengucap “Hamdallah” ketika menyelesaikan kegiatan disekolah maupun di rumah, anak menjawab pertanyaan tentang informasi/kejadian secara sederhana, membuat berbagai macam coretan,

mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika: warna dicampur, proses pertumbuhan tanaman (biji-bijian, umbi-umbian, batang-batangan), benda-benda yang dijatuhkan (gravitasi), percobaan dengan magnet, mengamati dengan kaca pembesar, mencoba dan membedakan bermacam-macam rasa, bau, dan suara, menunjuk sebanyak-banyaknya benda, hewan dan tanaman menurut ciri-ciri tertentu, mengenal kasar-halus, berat-ringan, panjang-pendek, jauh-dekat, banyak sedikit, sama-tidak sama, membuat berbagai bentuk dengan menggunakan *play dought*/tanah liat.

3) Kosa kata: daun, sayur, buah, binatang.
4) Integrasi nilai-nilai pendidikan karakter: cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya, mensyukuri nikmat yang telah diberikan Allah berupa alam dan makhluk yang ada didalamnya, menghindari merusak tanaman, merawat kebun, memberi makan ikan dan menjaga kebersihan lingkungan.[1]

b. Komponen dan isi RKH yang dibuat AK adalah sebagai berikut:
   1) Identitas Mata Pelajaran yang meliputi: tema: Lingkunganku, (rumahku surgaku karunia Allah) hari/tanggal: Selasa, 14 Agustus 2014, kelompok B dan nama sentra: Persiapan.
   2) Materi: Anak dapat membiasakan diri berprilaku sopan, menirukan kalimat sedrhana "aku sayang ayah dan ibu", menceritakan pengalaman anak di rumahnya secara sederhana, memasangkan bunga dengan potnya,

[1] Wawancara dengan Rusdiana sebagai kepala sekolah dan guru sentra bahan alam, Kandangan Lama, 7 Agustus 2014

meja dengan kursi, buku dengan pensil, menunjuk lambang bilangan 1-10, meniru membuat garis tegak, miring, datar, di buku kotak, anak mau bersabar menunggu giliran.

3) Kosa kata: rumah, ayah, ibu, kakak dan adik.
4) Integrasi nilai-nilai pendidikan karakter: cinta kedua orang tua, hormat dan santun, berbicara lembut dan sopan kepada orang yang lebih tua, mendo'akan ibu bapak, bersyukur, mensyukuri nikmat Allah Swt. berupa keluarga yang selalu menyayangi kita, dengan mengucapkan "Alhamdulillah".[2]

c. Komponen dan isi RKH yang dibuat AK adalah sebagai berikut:
   1) Identitas Mata Pelajaran yang meliputi: tema: Lingkunganku (sekolahku), hari/tanggal: 18 Agustus 2014, kelompok A dan nama sentra: Balok.
   2) Materi: Anak mau memohon dan memberi maaf, anak menjawab pertanyaan tentang informasi/kejadian secara sederhana, meniru kembali 4-5 perintah secara berurutan dengan benar, membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama dan suku kata akhir yang sama (contoh: tas-kelas, buku-baku), menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama (contoh: pensil-pulpen-papan tulis), mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika: balok segitiga digabung dengan balok lingkaran (orang-orangan memakai topi), atau segitiga digabung dengan persegi panjang (rumah-rumahan),dan lain-lain, menyusun balok

[2] Wawancara dengan Insanul Kamilah, guru sentra persiapan, Kandangan Lama, 14 Agustus 2014

dari besar-kecil atau sebaliknya,membilang/menyebut urutan bilanagan balok yang anak sukai dari 1-10, mewarnai bentuk gambar sederhana dan menggambar, anak mau memberi dan menerima.

3) Kosa kata: buku, pensil, meja, kursi.
4) Integrasi nilai-nilai pendidikan karakter: selalu membiasakan sikap dermawan, suka menolong dan gotong royong, percaya diri kreatif dan pekerja keras, mensyukuri nikmat Allah Swt. berupa kesehatan.[3]

d. Komponen dan isi RKH yang dibuat S adalah sebagai berikut:
   1) Identitas Mata Pelajaran yang meliputi: tema: Lingkunganku (kebersihan, kesehatan dan keamanan), hari/tanggal: 20 Agustus 2014, kelompok B dan nama sentra: Bermain peran.
   2) Materi: Anak terbiasa berprilaku santun dengan mengucapkan permisi dan tidak berteriak di kelas, memahami dan melaksanakan aturan main di sentra, menjawab pertanyaan "siapa di sini anak sehat?", menyebutkan simbol dari kata "Satpam (s), Dokter (d), Tentara (t) dan lain-lain, mengenal ukuran: robekan kertas besar, robekan kertas sedang, robekan kertas kecil, meniru tulisan di papan tulis: (kertas dan spidol) L=ap, O=bat, S=apu, dan lain-lain, anak dapat bermain eksploratif dan ekspresif di sentra (kegiatan inti).
   3) Kosa kata: satpam, dokter, tentara, dan polisi.
   4) Integrasi nilai-nilai pendidikan karakter: cinta Tuhan dan Segenap ciptaanya, mensyukuri nikmat yang telah diberikan Allah berupa alam

[3] Wawancara dengan Insanul Kamilah, guru sentra balok, Kandangan Lama, 18 Agustus 2014

dan makhluk yang ada didalamnya dengan mengucap kalimat thoyyibah "Alhamdulillah", sayang teman, membaca hadis kebersihan lingkungan dan menjaga kebersihan lingkungan.[4]

Dari penyajian data diatas hampir semua guru di PAUD Bina Harapan membuat perencanaan dan persiapan mengajar yaitu dengan membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) satu minggu dirancang dan dibuat sebelum kegiatan belajar berlangsung.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan pendidikan karakter di PAUD Bina Harapan Desa Kandangan Lama ini dilaksanakan dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai pembentuk karakter melalui kegitan terprogram dan kegiatan pembiasaan. Adapun untuk kegiatan terprogram, dilaksanakan melalui kegiatan sentra dengan menggunakan tema yang sudah dipilih. Adapun sentra yang digunakan PAUD Bina Harapan antara lain: Sentra persiapan, sentra balok, sentra bermain peran, sentra bahan alam dan sentra Agama.

a. Kegiatan R dalam menanamkan dan menggali pemahaman anak untuk tiap-tiap nilai karakter melalui sentra bahan alam sebagai berikut:

Langkah pertama pembelajaran sebelum pelajaran dimulai. Pertama sebelum memulai pelajaran R mengucapkan salam dan semua murid serentak menjawab salam R, kemudian membaca do'a bersama sebelum pelajaran dimulai, lalu R melakukan interaksi dengan murid guna mendekatkan keakraban antara si guru

[4] Wawancara dengan Syamsiah, guru sentra bermain peran, Kandangan Lama, 20 Agustus 2014

dengan si murid melalui tanya jawab atau si R bercerita materi tentang lingkungan yang akan diajarkan.

Pijakan lingkungan (guru menyiapkan tempat dan alat bermain anak di sentra bahan alam), guru menyiapkan tempat untuk murid membuat coretan-coretan dari pewarna dan 1 tempat mewarnai untuk 2-3 orang anak. Bahan-bahan yang dipersiapkan guru: kertas, pewarna makanan dan baki. Murid mencoba mencium bau-bauan (bau parfume dan minyak kayu putih), murid mencoba rasa sirup (rasa jeruk, strawberry, dan mangga) dan 1 tempat permainan untuk 2-3 orang anak, bahan-bahan yang dipersiapkan guru: kertas sampel yang diolesi minyak kayu putih dan parfum, botol minuman dan berbagai sirup (rasa jeruk, strawberry, dan mangga). Murid mampu menunjukan hewan (berkaki empat) yang bisa dimakan dan buah yang bisa langsung dimakan dan 1 tempat permainan untuk 2-3 orang anak. bahan-bahan yang dipersiapkan guru: keranjang, hewan mainan dan buah-buahan mainan. Murid mampu membedakan daun yang panjang dan daun yang pendek dan buah yang panjang dan buah yang pendek dan 1 tempat permainan untuk 2-3 orang anak. Bahan-bahan yang dipersiapkan guru: keranjang, baki daun-daunan, sayur dan buah. Kegiatan pembuka diluar: murid antri mencuci tangan di toilet, murid antri minum dengan tertib, menuju kesentra dengan tertib. Pijakan sebelum main: anak duduk melingkar, saling menyapa dan mengucap salam, berdo'a dan membaca surah-surah pendek dan hafalan do'a-do'a harian, membahas tema (bercerita dengan media atau tanpa media), membangun aturan, memilih teman. Pijakan selama main: guru berkeliling untuk memberi pijakan selama main pada anak, guru membantu anak kalau ada anak yang kesulitan dengan kegiatanya, memberi pijakan dengan bertanya,

mengamati dan mendokumentasikan perkembanagan anak. Pijakan setelah main: setelah main guru mengajak anak untuk membereskan mainan bersama, memasukan serta mengelompokkan benda sesuai jenisnya, membentuk lingkaran bersama, merasakan perasaan anak setelah main, *recalling* (menimbulkan kembali ingatan sesuatu yang telah dipelajari), *reward* (pemberian hadiah) dan do'a.[5]

b. Kegiatan AK dalam menanamkan dan menggali pemahaman anak untuk tiap-tiap nilai karakter melalui sentra bahan persiapan sebagai berikut:

Langkah pertama pembelajaran sebelum pelajaran dimulai. Pertama sebelum memulai pelajaran AK mengucapkan salam dan semua murid serentak menjawab salam AK, kemudian membaca do'a bersama sebelum pelajaran dimulai, lalu AK melakukan interaksi dengan murid guna mendekatkan keakraban antara si guru dengan si murid melalui tanya jawab atau si AK bercerita materi tentang keluarga dan belajar mengenal simbol-simbol.

Pijkan lingkungan (guru menyiapkan tempat dan alat bermain anak di sentra persiapan), guru membacakan tiap-tiap gambar ibu, ayah, dan rumah, lalu untuk 3 orang anak x 3 permainan. Murid diminta memilih gambar dan menyebutkan kata maksud dari gambar yang dipilihnya. Murid juga dipersilakan memilih mainan yang akan dimainkan (lego, dan melipat) dan 3 orang anak x 3 permaianan. Murid diajarkan memasangkan bunga pada pot, lalu murid diminta meletakkan pot diatas meja dan 3 orang anak x 3 permainan. Murid juga diminta oleh guru menunjukan angka 5 dan 6 dipiring angka dan 3 orang anak x 3 permainan. Murid diminta mencari angka 7 dan 8 di kartu angka yang di acak dan 3 orang anak x 3 permainan.

[5] Wawancara dengan Rusdiana, guru sentra bahan alam, Kandangan Lama, 7 Agustus 2014

Murid diajarkan untuk meniru membuat garis lurus, miring dan tegak di buku kotak. Pijakan sebelum main: anak diminta oleh guru duduk melingkar, saling menyapa dan mengucap salam, berdo'a dan membaca surah-surah pendek dan hafalan do'a-do'a harian, membahas tema (bercerita dengan media atau tanpa media), membangun aturan, memilih teman. Pijakan selama main: guru berkeliling untuk memberi pijakan selama main pada anak, membantu anak kalau ada anak yang kesulitan dengan kegiatanya, memberi pijakan dengan bertanya, mengamati dan mendokumentasikan perkembanagan anak. Pijakan setelah main: setelah main guru mengajak anak untuk membereskan mainan bersama, memasukan serta mengelompokkan benda sesuai jenisnya, membentuk lingkaran bersama, merasakan perasaan anak setelah main, *recalling* (menimbulkan kembali ingatan sesuatu yang telah dipelajari), *reward* (pemberian hadiah) dan do'a.[6]

c. Kegiatan AK dalam menanamkan dan menggali pemahaman anak untuk tiap-tiap nilai karakter melalui sentra balok sebagai berikut:

Langkah pertama pembelajaran sebelum pelajaran dimulai. Pertama sebelum memulai pelajaran AK mengucapkan salam dan semua murid serentak menjawab salam AK, kemudian membaca do'a bersama sebelum pelajaran dimulai, lalu AK melakukan interaksi dengan murid guna mendekatkan keakraban antara si guru dengan si murid melalui tanya jawab atau si AK bercerita materi tentang konsep banyak atau sedikit.

Pijakan lingkungan (guru menyiapkan tempat dan alat bermain anak di sentra balok): guru mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika balok dimasukkan ke

[6] Wawancara dengan Insanul Kamilah, guru sentra persiapan, Kandangan Lama, 14 Agustus 2014

dalam air (terapung, melayang, tenggelam) dan guru meminta permainan ini dilakukan semua anak dan 3 orang anak x 3 permainan. Murid diminta menyusun balok dari besar-kecil atau sebaliknya. Murid juga diminta menyusun balok tabung gemuk tinggi dan balok tabung kecil dan 3 orang anak x 3 permaianan. Murid diminta membilang /menyebut urutan bilangan balok yang disukai anak dari 1-10. Murid belajar mewarnai bentuk gambar sederhana (semua anak). Kegiatan pembuka di luar: murid antri mencuci tangan di toilet, murid memberi makan ikan dengan tertib, menuju ke sentra dengan tertib. Pijakan sebelum main: guru meminta anak duduk melingkar, menyapa dan mengucap salam pada anak, berdo'a dan membaca surah-surah pendek dan hafalan do'a-do'a harian, memilih teman, membahas tema (bercerita dengan media atau tanpa media). Pijakan selama main: guru berkeliling untuk memberi pijakan selama main pada anak, guru membantu anak kalau ada anak yang kesulitan dengan kegiatanya, guru juga memberi pijakan dengan bertanya, mengamati dan mendokumentasikan perkembanagan anak. Pijakan setelah main: setelah main guru mengajak anak untuk membereskan mainan bersama, memasukan serta mengelompokkan benda sesuai jenisnya, membentuk lingkaran bersama, merasakan perasaan anak setelah main, *recalling* (menimbulkan kembali ingatan sesuatu yang telah dipelajari), *reward* (pemberian hadiah) dan do'a.[7]

d. Kegiatan S dalam menanamkan dan menggali pemahaman anak untuk tiap-tiap nilai karakter melalui sentra bermain peran sebagai berikut:

Langkah pertama pembelajaran sebelum pelajaran dimulai. Pertama sebelum memulai pelajaran S mengucapkan salam dan semua murid serentak menjawab

[7] Wawancara dengan Insanul Kamilah, guru bentra balok, Kandangan Lama, 18 Agustus 2014

salam S, kemudian membaca do'a bersama sebelum pelajaran dimulai, lalu S melakukan interaksi dengan murid guna mendekatkan keakraban antara si guru dengan si murid melalui tanya jawab atau si S bercerita materi tentang macam-macam pekrjaan dengan bermain peran.

Kegiatan belajar: pijakan lingkungan (guru menyiapkan tempat dan alat bermain anak di sentra bermain peran), salah satu tempat diumpamakan sebagai kantor bank dan 2 anak jadi pegawai bank, 2 anak jadi nasabah bank, guru menyiapkan kursi, meja, telpon, kertas, spidol dan uang-uangan kertas. Guru juga menyiapkan tempat yang diumpamakan sebagai tempat praktek dokter dan 1 anak jadi dokter, 2 anak jadi pasien yaitu menjadi ayah dan ibu serta satu boneka yang dijadikan bayi, guru menyiapkan kursi, meja, telpon dan alat-alat kedokteran, ranjang dan kasur. Guru menyiapkan meja kerja dan 1 anak sebagai karyawan kantor, guru menyiapkan tempat yang diumpamakan sebagai pos polisi dan satpam dan 1 anak jadi satpam dan 1 anak jadi penjaga parkir, guru menyiapkan meja kerja pos polisi, spidol, kertas, telpon, peluit, dan pistol-pistolan. Kegiatan pembuka di luar: murid antri mencuci tangan di toilet, antri memberi makan ikan dengan tertib, menuju ke sentra dengan tertib. Pijakan sebelum main: guru meminta anak anak duduk melingkar, menyapa dan mengucap salam pada anak, berdo'a dan membaca surah-surah pendek dan hafalan do'a-do'a harian, memilih teman, membahas tema (bercerita dengan media atau tanpa media). Pijakan selama main: guru berkeliling untuk memberi pijakan selama main pada anak, membantu anak kalau ada anak yang kesulitan dengan kegiatanya, memberi pijakan dengan bertanya, mengamati dan mendokumentasikan perkembanagan anak. Pijakan setelah main: setelah main guru

mengajak anak untuk membereskan mainan bersama, memasukan serta mengelompokkan benda sesuai jenisnya, membentuk lingkaran bersama, merasakan perasaan anak setelah main, *recalling* (menimbulkan kembali ingatan sesuatu yang telah dipelajari), *reward* (pemberian hadiah) dan do'a.[8]

Selain dengan kegiatan terprogram diatas, pendidikan karakter di PAUD Bina Harapan Desa Kandangan Lama ini juga dilakukan melalui kegiatan pembiasaan dengan mengintegrasikan nilai-nilai dalam pendidikan karakter kedalam tiap-tiap kegiatan, yang diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Religius: berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, membaca surah-surah pendek, belajar praktek keagamaan dan bersedekah.
b. Kejujuran: memberikan uang sekolah kepada guru dengan utuh, menyampaikan pesan dengan baik dan benar.
c. Toleransi: berbicara santun, menggunakan alat permainan secara bergantian, saling membantu, mau berbagi, mau mendengarkan orang lain berbicara, sabar menunggu giliran dan mau mengalah.
d. Disiplin: datang kesekolah tepat waktu, meletakkan sepatu dengan rapi.
e. Mandiri: meletakkan tas ke tempat yang sudah disediakan, melepas dan memasang sepatu sendiri, makan bekal sendiri, mengambil alat sendiri.
f. Rasa ingin tau: berani bertanya dan bereksperimen
g. Semangat Kebangsaan: memasang simbol-simbol kenegaraan, menyanyikan lagu-lagu kebangsan, memajang foto pahlawan.

[8] Wawancara dengan Syamsiah, guru sentra bermain peran, Kandangan Lama, 20 Agustus 2014

h. Cinta Tanah Air: berbahsa Indonesia, setiap hari kamis berbahsa Banjar dan memakai baju sasirangan.
i. Bersahabat/Berkomunikasi: berbicara dengan teman dan guru, memberi salam, bersikap ramah, dan sayang teman.
j. Cinta damai: mau menolong dan membantu, bertanggung jawab.
k. Gemar membaca: mengunjungi perpustakaan sekolah, memasang gambar yang ada tulisanya, menyediakan bermacam-macam buku cerita.
l. Peduli lingkungan: merawat dan menyiram tanaman, memberi makan ikan, membuang sampah pada tempatnya.
m. Peduli sosial: memberikan sebagian bekal kepada teman yang tidak membawa, infaq setiap hari Jum'at, mengikuti program gemar sedekah (celengan rumah yatim), membantu masyrakat yang kena musibah.
n. Tanggung jawab: melaksanakan tugas sampai selesai dan mengembalikan alat setelah digunakan.

Khusus pada hari jum'at anak belajar tentang agama dengan menggunakan model sentra agama dan semua guru ikut andil dalam pembelajaran ini, dimana anak diajarkan cara berdo'a, menirukan gerakan sholat, mengetahui rukun iman dan rukun Islam, mengetahui nama-nama nabi dan rasul Allah yang wajib diketahui dan kitab-kitab-Nya, mengahafalkan surah-surah pendek dan lain-lainya. Hal ini untuk mengenalkan anak kepada Tuhannya Sang Pencipta dan ini diperlukan untuk meletakkan dasar-dasar keimanan kepada anak

Selain melalui kegiatan diatas, pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter di PAUD Bina Harapan juga dilakukan melalui kegiatan inti tema yang tujuanya

melibatkan orang tua melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah. Melalui kegiatan puncak tema anak dapat menggali pengetahuan dengan praktek langsung. Contohnya: kegiatan tema belajar adalah anak bisa menyebutkan nama-nama benda yang ada disekitarnya dan dibantu dengan orang tuanya, baik itu ibu, bapak, kakek atau nenek dari murid. Guru kemudian meminta anak-anak untuk mencari daun-daunan, kerikil, biji-bijian dan apa saja yang ada disekitarnya dengan dibantu orang tua atau walinya, kemudian murid yang membawa benda yang ditemukannya, baik itu daun, biji-bijian dan lain sebagainya, lalu ditinjukkan kepada guru dan kemudian menyebutkan nama benda yang dibawanya. Contohnya: murid menemukan biji-bijian berupa bibit pohon sengon, kemudian murid diberitahukan sebelumnya oleh walinya apa nama dari benda yang ditemukannya, setelah murid tahu kemudian murid membawa bibit pohon sengon kepada gurunya dan meyebutkan nama benda yang dibawanya. Peran orang tua atau walinya hanya membantu si anak mencari benda yang ada disekitar dan memberitahukan nama benda tesebut jika anak belum tahu sebelum dibawa kehadapan gurunya untuk menunjukkan benda yang dibawa dan menyebutkan nama bendanya.

3. Bahan dan Metode

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis, bahan mengajar dan metode yang di pakai oleh guru-guru di PAUD Bina Harapan adalah sebagai berikut:

a. Bahan mengajar yang di gunakan R mengacu pada buku sentra sebagai rujukan yang digunakan, lalu dirancang RKH (Rencana Kegiatan Harian)

dan diterapkan pada saat pengajaran sentra berlangsung. Adapun metode yang digunakan oleh R pada saat menghantarkan anak pada sentra yaitu menggunakan metode ceramah dengan menyampaikan tema syukur dan nikmat dari Allah SWT. dan mengaitkan kepada kehidupan anak, lalu digunakan metode bertanya, contohnya "ayo siapa yang sudah bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah?", lalu R membacakan buku yang terkait dengan tema dengan menggunakan metode bercerita, lalu menanyakan kembali kepada anak apa isi cerita yang baru dibacakan.[9]

b. Bahan mengajar yang di pakai oleh AK mengacu pada buku sentra sebagai rujukan yang digunakan, lalu dirancang RKH (Rencana Kegiatan Harian) dan diterapkan pada saat pengajaran sentra berlangsung. Adapun metode yang digunakan oleh AK pada saat menghantarkan anak pada sentra yaitu menggunakan metode ceramah dengan menyampaikan tema syukur dan nikmat dari Allah SWT. dan mengaitkan kepada kehidupan anak, lalu digunakan metode bertanya, contohnya "ayo siapa yang sayang dengan ayah dan ibu?", lalu AK membacakan buku yang terkait dengan tema dengan menggunakan metode bercerita, lalu menanyakan kembali kepada anak apa isi cerita yang baru dibacakan.[10]

c. Bahan mengajar yang di pakai oleh AK mengacu pada buku sentra sebagai rujukan yang digunakan, lalu dirancang RKH (Rencana Kegiatan Harian) dan diterapkan pada saat pengajaran sentra berlangsung. Adapun

[9] Wawancara dengan Rusdiana, guru sentra bahan alam, Kandangan Lama, 7 Agustus 2014

[10] Wawancara dengan Insanul Kamilah, guru sentra persiapan, Kandangan Lama, 14Agustus 2014

metode yang digunakan oleh AK pada saat menghantarkan anak pada sentra yaitu menggunakan metode ceramah dengan menyampaikan tema syukur dan nikmat dari Allah SWT. dan mengaitkan kepada kehidupan anak, lalu digunakan metode bertanya, contohnya "ayo siapa yang sayang dengan ayah dan ibu?", lalu AK membacakan buku yang terkait dengan tema dengan menggunakan metode bercerita, lalu menanyakan kembali kepada anak apa isi cerita yang baru dibacakan.[11]

d. Bahan mengajar yang di pakai oleh S mengacu pada buku sentra sebagai rujukan yang digunakan, lalu dirancang RKH (Rencana Kegiatan Harian) dan diterapkan pada saat pengajran sentra berlangsung. Adapun metode yang digunakan oleh S pada saat menghantarkan anak pada sentra yaitu menggunakan metode ceramah dengan menyampaikan tema syukur dan nikmat dari Allah SWT. dan mengaitkan kepada kehidupan anak, lalu digunakan metode bertanya, contohnya "siapa yang ingin jadi anak sehat? ayo apa saja yang dilakukan anak sehat?", lalu S membacakan buku yang terkait dengan tema dengan menggunakan metode bercerita, lalu menanyakan kembali kepada anak apa isi cerita yang baru dibacakan.[12]

Jadi dilihat dari hal diatas penulis menyimpulkan bahwa semua guru dalam pembelajaran semua mengacu pada buku yang sudah ada dan kemudian merancang RKH (Rencana Kegiatan Harian) untuk diterapkan pada pembelajaran. Metode yang digunakanpun sama yaitu ceramah untuk membuka pembelajaran dan memberi

[11] Wawancara dengan Insanul Kamilah, guru sentra persiapan, Kandangan Lama, 18 Agustus 2014

[12] Wawancara dengan Syamsiah, guru sentra bermain peran, Kandangan Lama, 20 Agustus 2014

pengarahan kepada anak dan metode bercerita untuk menceritakan cerita kepada anak lalu kemudia metode bertanya, dimana guru menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan cerita.

4. Penggunaan Media

Dari data hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis, media yang telah disiapkan untuk digunakan guru-guru dalam setiap sentra adalah sebagai berikut:

a. Media yang telah disiapkan untuk digunakan R dalam sentra bahan alam adalah pewarna makanan, kertas, baki, sirup (rasa jeruk, strawberry, mangga), parfume, minyak kayu putih, keranjang, hewan mainan, buah-buahan mainan, daun-daunan, baskom, tanah liat, mangkok dan sendok. Kelompok pertama anak-anak membuat coretan memakai pewarna makanan, kelompok kedua mencoba bau-bauan parfume dan minyak kayu putih, kelompok ketiga mencoba mengenal rasa dengan minum sirup rasa jeruk, strawberry dan mangga, kelompok keempat menunjukan hewan mainan yang berkaki empat dan buah-buahan mainan yang bisa dimakan, kelompok kelima membedakan dau-daunan dan sayuran yang panjang dan pendek. Anak –anak dengan antusias melakukan kegiatan belajar sambil bermain.[13]

b. Media yang telah disiapkan untuk digunakan AK dalam sentra persiapan adalah contoh gambar ayah, ibu, dan rumah, lego, kertas lipat, bunga, pot, meja, kursi, buku, pensil, piring angka, dan buku tulis kotak. Pada

[13] Wawancara dengan Rusdiana, guru sentra bahan alam, Kandangan Lama, 7 Agustus 2014

kelompok pertama membaca gambar yang ada contoh gambar ibu, ayah, dan rumah. Kelompok kedua memilih mainan antara lego dan melipat kertas. Kelompok ketiga memasangkan kursi-meja, pot-bunga, dan buku-pensil. Kelompok keempat menunjukkan angka 5 dan 6 di piring angka. Kelompok lima mencari angka 7 dan 8 di kartu angka yang diacak. Kelompok keenam meniru dan membuat garis lurus, tegak dan miring di buku kotak. Ketika kegiatan berlangsung anak-anak terlihat senang, dan ada pula yang berebut mainan ketika melakukan kegiatan di sentra persiapan yang telah dibimbing oleh AK.[14]

c. Media yang telah disiapkan untuk digunakan AK dalam sentra balok adalah berbagai macam bentuk balok dari yang kecil sampai yang besar, kertas yang sudah ada pola gambar yang siap diwarnai. Di sentra balok ini anak-anak mendapat giliran masing-masing dari kegiatan menenggelamkan balok ke air, yang hasilnya apakah balok akan terapung, melayang atau tenggelam, selanjutnya menyusun balok dari besar-kecil dan sebaliknya dari kecil-besar, lalu menyebut untuk bilangan balok yang anak sukai dari 1-10 dan mewarnai bentuk gambar sederhana. Dengan senang hati anak-anak melakukan kegiatan sentra balok ini, secara bergantian anak-anak terlihat senang ketika melakukan kegiatan yang telah diarahkan AK.[15]

[14] Wawancara dengan Insanul Kamilah, guru sentra persiapan, Kandangan Lama, 14 Agustus 2014

[15] Wawancara dengan Insanul Kamilah, guru sentra alok, Kandangan Lama, 18 Agustus 2014

d. Media yang telah disiapkan untuk digunakan S dalam sentra bermain peran jadi pegawai dan nasabah bank adalah kursi, meja dan uang-uangan kertas, spidol dan kertas. Yang menjadi dokter dan pasien medianya menggunakan kursi, meja, ranjang, kasur, boneka, dan alat-alat dokter. Dan kelompok anak yang berperan sebagai polisi dan satpam di pos medianya menggunakan meja, kursi, spidol, peluit dan pistol-pistolan. Dengan semangat anak melakukan peranya masing-masing di bawah bimbingan S.[16]

Dari penyajian data diatas, hampir semua guru di PAUD Bina Harapan dalam proses pembelajaran menggunakan media dan sangat berguna memperlancar proses komunikasi pembelajaran. Melalui media, pembelajaran jadi lebih terarah sesuai tujuan yang diinginkan. Selain itu, dengan media pembelajaran kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan lebih mudah dipahami.

5. Evaluasi Pembelajaran

Dari data hasil observasi dan wawancara yang penulis peroleh dari cara evaluasi atau penilaian terhadap perkembangan anak yang dilakukan oleh guru-guru di PAUD Bina Harapan Desa Kandangan Lama adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengevaluasi tahap perkembangan anak, R melakukan pencatatan kegiatan belajar anak yang dilakukan setiap pertemuan dengan cara mencatat perkembangan kemampuan anak dalam hal motorik kasar, motorik halus, berbahasa, dan sosial. Selain mencatat kemajuan belajar

[16] Wawancara dengan Syamsiah, guru sentra bermain peran, Kandangan Lama, 20 Agustus 2014

anak, R juga mengguankan ceklis perkembangan anak, karena itu semua hasil karya anak dijadikan sebagai bahan evaluasi penilaian. Contohnya: anak mampu menbedakan bau-bauan yang satu dengan bau yang lain, anak juga mampu menyembutkan nama-nama binatang yang ada diposter dan anak juga mampu membedakan mana dedaunan yang bentuk panjang dan pendek. Dari hasil penilaian R hampir semua anak-anak dengan antusias melakukan permaianan dengan baik.[17]

b. Untuk mengevaluasi perkembangan anak, AK melakukan pencatatan kegiatan belajar anak yang dilakukan setiap pertemuan dengan cara mencatat perkembangan kemampuan anak dalam hal motorik kasar, motorik halus, berbahasa, dan sosial. Selain mencatat kemajuan belajar anak, AK juga mengguankan ceklis perkembangan anak, karena itu semua hasil karya anak dijadikan sebagai bahan evaluasi penilaian. Contohnya: anak mampu menyebutkan yang mana gambar ayah dah yang mana gambar ibu didalam buku cerita yang bergambar, anak bisa melipat kertas menjadi pesawat-pesawatan, origami, dan orang-orangan, dan anak juga bisa menunjukkan angka-angka dari 1 sampai 10. Dari hasil penilaian AK hampir semua anak-anak dengan antusias melakukan permaianan dengan baik.anak-anak cukup memahami apa yang diarahkan oleh AK.[18]

[17] Wawancara dengan Rusdiana, guru sentra bahan alam, Kandangan Lama, 7 Agustus 2014

[18] Wawancara dengan Insanul Kamilah, guru sentra persiapan, Kandangan Lama, 14 Agustus 2014

c. Untuk mengevaluasi perkembangan anak, S melakukan pencatatan kegiatan belajar anak yang dilakukan setiap pertemuan dengan cara mencatat perkembangan kemampuan anak dalam hal motorik kasar, motorik halus, berbahasa, dan sosial. Selain mencatat kemajuan belajar anak, S juga mengguankan ceklis perkembangan anak, karena itu semua hasil karya anak dijadikan sebagai bahan evaluasi penilaian. Contohnya: anak biasa memerankan peran sebagai dokter, polisi, pegawai bank dan juga nasabah. Dari hasil penilaian S hampir semua anak-anak dengan antusias melakukan permaianan dengan baik.[19]

Evaluasi atau penilaian terhadap perkembangan anak oleh guru-guru di PAUD Bina Harapan Desa Kandangan Lama, dilakukan dengan cara melakukan pencatatan kegiatan belajar yang dilakukan setiap pertemuan dengan mencatat perkembangan kemampuan anak dalam hal motorik kasar, motorik halus, berbahasa dan sosial. Selain mencatat kemajuan belajar anak, guru-guru di PAUD Bina Harapan Desa Kandangan Lama juga mengguankan ceklis perkembangan anak, karena itu semua hasil karya anak dijadikan sebagai bahan evaluasi penilaian. Dari hasil penilaian yang dilakukan, hampir semua anak-anak dengan antusias melakukan permaianan dengan baik.

[19] Wawancara dengan Syamsiah, guru sentra bermain peran, Kandangan Lama, 20 Agustus 2014

C. Analisis Data

Dari penyajian data diatas, maka hasil analisis penulis terhadap pendidikan karakter pada anak usia dini di PAUD Bina Harapan Desa Kandangan Lama adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Sesuai dengan penyajian data diatas, persiapan guru PAUD Bina Harapan sudah disiapkan dengan membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) yang komponen-komponennya terdiri dari identitas mata pelajaran (tema, hari/tanggal, kelompok dan nama sentra), materi, kosa kata, integrasi nilai-nilai karakter dan kegiatan belajar. RKH yang dirancang para guru-guru sebelum proses pengajaran berlangsung segala sesuatunya sudah dipersiapkan secara matang. materi dan metode yang dianggap cocok untuk mengembangkan dan merangsang keaktifan, berbahasa, sosial dan keagamaan yang sesuai tahap perkembangan dan karakteristik anak usia dini.

Rencana Kegiatan Harian (RKH) merupakan penjabaran dari rencana kegiatan mingguan, yang akan dilaksanakan dalam setiap kegiatan pembelajaran secara bertahap. RKH memuat berbagai kegiatan pembelajaran, baik yang dilaksanakan secara individual, kelompok, maupun klasikal dalam satu hari. RKH terdiri atas:

1) Pendahuluan; merupakan kegiatan pemanasan dan dilaksanakan secara klasikal. Kegiatan yang dapat dilakukan antara lain berdo'a/salam, membicarakan tema atau subtema.
2) Inti; merupakan kegiatan yang dapat mengaktifkan perhatian, kemampuan sosial, spiritual, dan emosional anak.

3) Penutup; merupakan kegiatan penenangan yang dilaksanakan secara klasikal. Kegiatan ini merupakan kegiatan akhir yang dapat dilakukan dengan cara misalnya membacakan cerita, mendiskusikan kegiatan satu hari atau memberikan info mengenai kegiatan esok hari.

Nilai-nilai pendidikan karakter diterapkan menyatu dengan kegiatan inti proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara: memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan tema dan judul kegiatan. Menentukan indikator perkembangan nilai-nilai karakter sesuai dengan tahap perkembangan, dan menentukan jenis dan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan.

2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, sebagaimana PAUD Bina Harapan Desa Kandangan Lama adalah mengoptimalkan kecerdasan kognitif, afektif dan psikomotor, sosial dan spritual bernuansa alam. PAUD Bina Harapan Desa Kandangan ini merupakan salah satu bentuk pendidikan alternatif yang menggunakan alam sebagai media utama pembelajaran murid. Di sini, anak belajar dari semua makhluk yang ada di alam semesta.

Dalam konsep pendidikanya PAUD Bina Harapan Desa Kandangan ini memfungsikan alam sebagai ruang belajar, alam sebagai media dan bahan mengajar, serta alam sebagai objek pembelajaran.

Alam sebagai ruang belajar, dengan menggunakan alam sebagai ruang belajar, murid menjadi lebih peduli terhadap lingkungan, yang mana para murid lebih banyak belajar di alam terbuka. Selain itu, metode belajar mengajar juga lebih banyak menggunakan metode *action learning*, yaitu anak belajar melalui

pengalaman langsung, yang mana dalam pembelajaran anak lebih bersemangat, tidak bosan, dan lebih aktif.

Alam sebagai media dan bahan ajar, dengan menggunakan alam sebagai media dan bahan ajar, membuat daya kreatifitas, imajinasi, kemampuan motorik, emosi, sosial kognitif dan bahasa anak menjadi berkembang, melatih anak beradaptasi, mengembangkan hati nurani melalui pengalaman berinteraksinya dalam suasana belajar yang dapat meningkatkan kerjasama kelompok dan kemampuan memimpin, memberikan pengalaman langsung kepada anak dalam suasana yang rileks tetapi tetap terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Alam sebagai objek pembelajran, dengan menggunakan alam sebagai objek pembelajaran, akan mengasah daya kritis dan kepekaan anak yang membawa mereka pada kesadaran akan ke-Maha Kuasaan Allah Swt. melalui pengamatan dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan alam sekitar sebagai media yang dekat dan sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik anak didik mampu memberikan pengalaman baru yang bisa mengubah prilaku (pengetahuan, nilai-nilai atau suatu kecakapan/keterampilan) melalui berbagai aktivitas.

Alam sebagai wadah yang menawarkan beragam pengetahuan untuk dipelajari, berbagai peristiwa serta beragam makhluk hidup yang ada di alam bisa menjadi objek nyata dari apa yang dipelajari dan membuat anak bisa melihat dan merasakan langsung segala fenomena yang terjadi di alam.

Sebagaimana data yang telah dipaparkan diatas, pelaksanaan pendidikan karakter di PAUD Bina Harapan Desa Kandangan juga dilakukan dengan cara

mengintegrasikan nilai-nilai karakter melalui meteri yang dikemas dalam satu tema (1 tema berlangsung 2-3 minggu) agar seluruh materi dapat diberikan secara penuh, pembelajaran pun menjadi efektif dan efesien dimana proses dapat terukur secara waktu, materi pun dipilih yang dekat dengan anak dan diberikan secra kongkrit.

Sebagaimana data yang telah dipaparkan diatas, metode yang lebih sering digunakan yaitu metode *action learning*, yang membuat anak bisa merasakan langsung pengalaman nyata. Dewan guru di PAUD Bina Harapan Desa Kandangan ini dengan kreatif menciptakan cara yang dapat dianggap bisa dipahami dan ditangkap dengan mudah oleh anak usia dini, seperti cara berbahasa yang membuat anak merasa nyaman ketika guru menyampaikan, meskipun untuk metode seperti ceramah, tanya jawab dan bercerita sebenarnya sudah sering digunakan guru-guru pada umumnya.

3. Evaluasi

Sebagaimana penyajian data diatas, sebelum melakukan tahap evaluasi atau penilaian, tahap pertama yang terlebih dahulu dilakukan guru adalah melakukan pencatatan kegiatan anak yang dilakukan setiap kali pertemuan, yaitu dengan mencatat perkembangan kemampuan anak selama kegiatan belajar berlangsung, setelah melakukan pencatatan beberapa kali pertemuan dalam satu tema sentra, hasil dari pencatatan akan dikumpulkan dan semua hasil yang telah terkumpul akan dijadikan untuk bahan evaluasi penilaian. Setelah hasil evaluasi penilaian masih ada anak yang perkembangan kemampuanya kurang dari anak yang lain, maka akan dilakukan remedial kepada anak tersebut, remedial bertujuan agar hasil penilaian

terhadap anak tersebut bisa seperti anak-anak yang lain dan bisa terus melakukan kegiatan ketahap selanjutnya.

Penilaian pendidikan karakter dilakukan secara terintegrasi dengan penilian bidang pengembangan anak didik secara keseluruhan. Pelaksanaan penilaian pendidikan karakter di PAUD Bina Harapan didasarkan pada pemahaman terhadap prinsip tumbuh kembang dan belajar anak usia dini, dan diutamakan pelaksanaannya melalui pengamatan secara langsung. Oleh karena itu, kemampuan melakukan pengamatan yang benar bagi pendidik anak usia dini merupakan suatu kompetensi yang sangat penting.

Setiap pengamatan direkam dalam kegiatan pencatatan. Pendidik sebagai pengamat bukan hanya sekedar mengamati anak-anak untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan anak, tetapi pengamat juga mencatat apa yang diamati sehingga dapat dijadikan sebagai dasar untuk penilaian perkembangan anak. Penilaian dilakukan setiap hari dan berkesinambungan melalui: pengamatan, unjuk kerja, percakapan, dan kumpulan hasil kerja.

Penilaian pendidikan karakter dilakukan secara terintegrasi dengan penilaian seluruh aspek perkembangan anak didik dalam kurikulum secara keseluruhan dan terintegrasi melalui: pengamatan, unjuk kerja, percakapan, dan kumpulan hasil kerja. Hasil penilaian tersebut digunakan oleh pendidik untuk memberikan kesimpulan tentang pencapaian indikator nilai-nilai karakter.

Hasil penilaian pendidikan karakter dinyatakan dalam pernyataan kualitatif sebagai berikut: BT (Belum Terlihat), apabila anak didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator. MT (Mulai Terlihat),

apabila anak didik sudah mulai memperlihatkan tandatanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten. MB (Mulai Berkembang), apabila anak didik sudah memperlihatkan berbagai perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten). MK (Memiliki Karakter atau Membudaya), apabila anak didik terus-menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.

Evaluasi pendidikan karakter yang dilakukan di PAUD Bina Harapan dapat diperoleh simpulan bahwa secara umum capaian nilai-nilai karakter anak didik masuk dalam kategori mulai berkembang (MB), bahkan sebagian besar telah memiliki karakter (MK). Para pendidik dan pegawai lainnya pada umumnya telah memiliki nilai-nilai karakter yang diharapkan (MK). Dilihat dari aspek evektivitas penyelenggaraan pendidikan karakter termasuk dalam kategori cukup efektif (CE). Adapun dari aspek ketercapaian indikator nilai-nilai karakter sebagaimana dalam monitoring dan evaluasi memperoleh nilai capaian: sudah mulai berkembang (MB), bahkan sebagian besar telah memiliki karakter (MK).